

## **Perilaku Kepatuhan Siswa Madrasah Aliyah dalam Pencapaian Prestasi Belajar Akidah Akhlak**

**Lu'lu'ul Maknun,<sup>1</sup> Aina'ul Mardiyah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang

<sup>2</sup> Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu) Jombang

Email: luluilmaknun996@gmail.com, ainaulmardiyah@fai.unipdu.ac.id

---

**Abstrak:** Kepatuhan adalah perilaku seseorang yang mempercayai, menerima dan melakukan sebuah tata tertib atau perintah yang berasal dari pemimpin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah hubungan kepatuhan siswa terhadap prestasi belajar akidah akhlak di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rumus persentase dan korelasi product moment. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu kepatuhan siswa dan prestasi belajar. Hasil penelitian diketahui melalui persentase bahwa kepatuhan siswa tergolong baik, dengan persentase = 80, 87 % dan prestasi belajar tergolong baik, dengan persentase = **8000** % dengan nilai  $r_{hitung} = 0,523$ , maka dapat dikonsultasikan pada tabel r product moment dengan jumlah sampel (N) = 37 diperoleh koefesien  $r_{tabel} = 0,334$  dengan taraf signifikansi 5%, hasilnya  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,523 > 0,334$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan kepatuhan siswa terhadap prestasi belajar Aidah Akhlak kelas X di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang.

Kata kunci: Kepatuhan Siswa, Akidah Akhlak, Prestasi Belajar.

### **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan kebutuhan pada diri tiap manusia yang dimulai sejak lahir hingga meninggal dunia, bahkan manusia tidak akan pernah dapat menjadi manusia yang berkepribadian utama tanpa melalui pendidikan. Pendidikan sama dengan hidup, yaitu segala situasi dalam hidup yang memengaruhi pertumbuhan seseorang.<sup>1</sup> Begitu pula dengan pendidikan akhlak yang tercantum dalam mata pelajaran akidah akhlak yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan dengan mengamalkan nilai-nilai *al-asmā' al-ḥusnā*. Menciptakan suasana keteladanan dan pembiasaan dengan mengamalkan akhlak terpuji.<sup>2</sup>

Penerapan akhlak dalam kehidupan sehari-hari berkaitan erat dengan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah. Secara teoritis jika akhlak peserta didik baik maka mereka tentu mentaati segala peraturan yang berlaku di sekolah. Begitupun prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah

---

<sup>1</sup> Redja Mudyahardjo, *Suatu Pengantar Filsafat Ilmu Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2001), 45.

<sup>2</sup> Umar Beradza, *Bimbingan Akhlak Bagi Putra-Putri Anda 2* (Surabaya: Pustaka Progressip. 1992), 1.

akhlak tidak menutup kemungkinan adanya hubungan dengan kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah. Kepatuhan terhadap peraturan secara sadar merupakan modal utama untuk menghasilkan suatu sikap yang positif dan produktif, positif artinya sadar akan tujuan yang akan dicapai, sedangkan produktif mengandung arti selalu melakukan kegiatan yang bermanfaat. Kepatuhan sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena sebagai perubahan sikap dan tingkah laku seseorang untuk mengikuti permintaan atau perintah orang lain sehingga seseorang cenderung memenuhi apa yang diperintahkan.<sup>3</sup>

Upaya menciptakan kepatuhan peserta didik menjadi komponen yang sangat penting terhadap tata tertib yang ada di sekolah untuk mengurangi penyimpangan yang berdampak pada perilaku peserta didik yang juga sebagai alat kontrol atau rekayasa sosial terhadap peserta didik. Sebagaimana diketahui dewasa ini banyak sekali siswa sekolah yang terlibat dalam kenakalan remaja, pergaulan bebas, penggunaan narkoba, tawuran antar sekolah serta penggunaan etika yang salah dalam kehidupan. Oleh karenanya sangat diharapkan siswa dibiasakan melaksanakan kehidupan sehari-hari dengan aturan yang sudah disepakati dan yang berlaku dimasyarakat melalui pembinaan kepatuhan tata tertib sekolah.<sup>4</sup> Namun seperti yang kita lihat pada sekarang ini, meskipun dilakukan upaya tersebut terkadang pula tata tertib yang ada dianggap tak berarti apa-apa oleh peserta didik, jangankan untuk dipatuhi meluangkan waktu sedikit saja untuk mengetahui aturan-aturan tersebut pun mereka tak hiraukan.

Kenyataannya di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang bahwa siswa banyak yang masih melanggar peraturan sekolah, misalnya terlambat masuk sekolah, tidak memakai kelengkapan atribut sekolah.<sup>5</sup> Berdasarkan masalah diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah berjudul "Hubungan Kepatuhan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang."

Untuk lebih memahami dan memecahkan masalah yang ada, peneliti menyajikan rumusan masalah sebagai berikut. Bagaimana kepatuhan siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang? Bagaimana prestasi belajar akidah akhlak kelas X di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang? Bagaimana hubungan kepatuhan siswa terhadap prestasi belajar akidah akhlak kelas X di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang?

<sup>3</sup> Aulia Ramdani, "Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Kepatuhan Terhadap Aturan Sekolah Dengan Perilaku Merokok Siswa Smk Negeri 3 Tanah Grogot", *Psikoborneo* 4, no. 3 (2016): 577.

<sup>4</sup> Eka Rusnaeni, "Analisis Kepatuhan Peserta Didik terhadap Tata Tertib Sekolah (Studi Pada SMAN 1 Penrang Kabupaten Wajo)", *Jurnal Pemikiran, Penelitian, Hukum dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 1, no. 1 (Maret 2014): 15.

<sup>5</sup> MA Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang. Dokumentasi. Jombang, 18 Desember 2017.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kepatuhan siswa kelas X di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar akidah akhlak kelas X di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang. Dan untuk mendeskripsikan hubungan kepatuhan siswa terhadap prestasi belajar akidah akhlak kelas X di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang.

Sebagai bahan acuan dan perbandingan peneliti telah menemukan skripsi yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Diah Krisnatuti, Tin Herawati, Nurlaili Rahmah Dini dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Kepatuhan dan Kemandirian Santri Remaja.”<sup>6</sup> Hasil dari penelitian ini kepatuhan santri tergolong rendah, namun dibalik itu tingkat kecerdasan dan kemandirian tergolong baik. Penelitian kedua yang diteliti oleh Hanifah Islamiyah dan I Made Suwanda yang berjudul “Hubungan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Budi Pekerti dengan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Siswa Kelas VIII Di Smpn 1 Benjeng Kabupaten Gresik.”<sup>7</sup> Hasil dari penelitian ini Terdapat hubungan yang positif dan signifikan dalam kategori cukup antara kualitas pembelajaran pendidikan budi pekerti dengan kepatuhan terhadap tata tertib siswa. Koefisien korelasi antara kualitas pembelajaran pendidikan budi pekerti dengan kepatuhan terhadap tata tertib siswa dari hasil perhitungan data dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,41 dan diketahui pada tabel korelasi nilai r dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai sebesar 0, 148.

Penelitian yang ketiga yang ditulis oleh Bambang Sumantri yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010.”<sup>8</sup> Hasil dari penelitian ini Tingkat disiplin belajar yang dilakukan oleh para siswa kelas XI SMK PGRI Ngawi tahun pelajaran 2009/2010 masih tergolong cukup baik. Penelitian keempat yang ditulis oleh Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar.”<sup>9</sup> Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh motivasi belajar dengan prestasi belajar yang diperoleh dari program SPSS dengan koefisien korelasi  $r$  sebesar 0,693 artinya motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan peneliti akan

<sup>6</sup> Diah Krisnatuti, Tin Herawati, dan Nurlaili Rahman Dini, “Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Kepatuhan dan Kemandirian Santri Remaja”, *Jur. Ilm. Kel. & Kons.* 4, no. 2 (2011): 154.

<sup>7</sup> Hanifah Islamiyah dan I Made Suwanda, “Hubungan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Budi Pekerti dengan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Siswa Kelas VIII di SMPIN 1 Benjeng Kabupaten Gresik”, *Jurnal Kajian moral dan kewarganegaraan* 3, no. 4 (2016): 1734.

<sup>8</sup> Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar”, *Jurnal Penelitian Pendidikan* 12, no. 1 (2011): 95.

<sup>9</sup> Ibid.

meneliti hubungan kepatuhan siswa terhadap prestasi belajar akidah akhlak. Penelitian yang kelima yang ditulis oleh Andi Thahir dan Babay Hidriyanti yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujyiyah Kota Karang.”<sup>10</sup> Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh motivasi belajar dengan prestasi belajar yang diperoleh dari program SPSS dengan koefisien korelasi  $R$  sebesar 0,693 artinya motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan peneliti akan meneliti hubungan kepatuhan siswa terhadap prestasi belajar Akidah akhlak.

## Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif (*quantitative research*). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sebagian populasi yang ada di Sekolah Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang yang terdiri dari 141 siswa.<sup>12</sup> Dengan jumlah 141 siswa yang terdiri dari kelas X berjumlah 37 siswa dari kelas MIPA dan IIS, kelas XI berjumlah 53 siswa dari kelas MIPA, IIS 1, dan IIS 2, kelas XII terdiri dari 51 siswa dari kelas IPA dan IPS yang ada di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang. Maka peneliti akan menggunakan *purposive sampling* dalam teknik pengambilan sampelnya dan menggunakan metode sistematis untuk menentukan jumlah sampelnya.

Metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>13</sup> Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama Menurut Indriantoro dan Supomo observasi yaitu proses pencatatan pola perilaku subyek, obyek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti.<sup>14</sup> Dengan metode ini peneliti dapat mengamati dan meneliti subyek secara langsung di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang. Kedua, metode Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu

<sup>10</sup> Ibid.

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 8.

<sup>12</sup> MA Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang, Dokumentasi, Jombang, 26 Desember 2017.

<sup>13</sup> Manan Abdurrahman, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 85.

<sup>14</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 34.

laporan yang sudah ada.<sup>15</sup> Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan kedua variabel. Ketiga, metode wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan lisan dari responden melalui suatu percakapan yang sistematis dan terorganisasi.<sup>16</sup> Metode ini ditujukan kepada guru mata pelajaran akidah akhlak Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang untuk memperoleh data mengenai hal yang berkaitan dengan kedua variabel. Keempat, metode angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data responden dalam laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang perlu diketahui.<sup>17</sup> Penelitian ini menggunakan angket untuk mendapatkan data mengenai ada atau tidaknya hubungan kepatuhan siswa terhadap prestasi belajar akidah akhlak.

Dalam instrumen pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan angket dalam prakteknya. Karena tujuannya untuk memperoleh informasi yang relevan dan memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin.<sup>18</sup> Penelitian ini menggunakan *Skala Likert* dalam mengumpulkan data kuantitatif. *Skala Likert* adalah suatu skala psikometrik yang umumnya digunakan dalam kuesioner, dan skala paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.<sup>19</sup> Penelitian ini akan disajikan dalam bentuk angka (kuantitatif) untuk diuji secara verifikatif sesuai rancangan analisis data angket yang diajukan pada responden yang berjumlah 20 pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang digunakan *Skala Likert* dengan 4 kategori pertanyaan bersifat positif selalu dengan jawaban (a) diberi skor 4, sering dengan jawaban (b) diberi skor 3, kadang-kadang dengan jawaban (c) diberi skor 2, tidak pernah dengan jawaban (e) diberi 1.<sup>20</sup>

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>21</sup>

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab

<sup>15</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 92.

<sup>16</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 312.

<sup>17</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 17.

<sup>18</sup> Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: PT New Aqua Press, 1985), 130.

<sup>19</sup> Maryuliana, Imam Much Ibnu Subroto, Sam Farisa Chairul Haviana, "Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert", *Jurnal Transistor Elektro dan Informatika (TRANSISTOR EI)* 1, no. 2 (Oktober 2016): 2.

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 93.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi Metode R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 119.

rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Analisis statistik yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu: Pertama Analisis Persentase frekuensi variabel X dan variabel Y untuk mengetahui besarnya persentase kepatuhan siswa terhadap prestasi belajar akidah akhlak.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari Persentasinya

n = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)<sup>22</sup>

Sedangkan kriteria persentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

0% - 20% = Sangat tidak baik

21% - 40% = Tidak baik

41% - 60% = Sedang

61% - 80% = Baik

81% - 100% = Sangat baik

Kedua Korelasi *Product Moment*, dimana jenis pengujian statistika untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kepatuhan siswa dengan prestasi belajar akidah akhlak.

Adapun rumusnya dan pedomannya yang digunakan, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks Korelasi “r” *Product Moment*.

$\Sigma xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

$\Sigma x^2$  = Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dulu dikuadratkan.

$\Sigma y^2$  = Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dulu dikuadratkan.<sup>23</sup>

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dari kedua variable tersebut maka dari hasil perhitungan product moment (r hitung) dibandingkan dengan (r table) product moment yang taraf signifikannya 5% (0,05). Adapun cara pengambilan keputusannya adalah: Jika r hitung > r tabel, maka H0 ditolak artinya ada hubungan antara variabel (X) dan (Y) dan Jika r hitung < r tabel, maka H0 diterima artinya tidak ada hubungan antara variabel (X) dan (Y)

Ketiga, Interpretasi. Untuk dapat memberikan tafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

<sup>22</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 43.

<sup>23</sup> *Ibid.*, 204.

Tabel 1  
Interprestasi<sup>24</sup>

Besarnya "r" <i>Product Moment</i> ( $r_{xy}$ )	<i>Interpretasi</i>
0,00 – 0,20	Sangat rendah/lemah
0,20 – 0,40	Rendah/lemah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Tinggi/kuat
0,80 – 1,00	Sangat tinggi/kuat

### Tinjauan Tentang Kepatuhan Siswa

Menurut McKendry, yang dimaksud kepatuhan adalah merupakan kecenderungan dan kerelaan seseorang untuk memenuhi dan menerima permintaan, baik yang berasal dari seseorang pemimpin atau yang bersifat mutlak sebagai sebuah tata tertib atau perintah.<sup>25</sup> Kepatuhan siswa dalam melaksanakan peraturan sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Graham dikatakan ada empat faktor yang mempengaruhi dasar kepatuhan seseorang terhadap nilai tertentu. Pertama, *normativist*. Biasanya kepatuhan pada norma-norma hukum. Selanjutnya dikatakan bahwa kepatuhan ini terdapat dalam tiga bentuk, yaitu: kepatuhan terhadap nilai atau norma itu sendiri, kepatuhan pada proses tanpa mempedulikan namanya sendiri, dan kepatuhan pada hasilnya atau tujuan yang diharapkan dari peraturan itu. Kedua *integralist*, yaitu kepatuhan yang didasarkan pada kesadaran dengan pertimbangan – pertimbangan yang rasional. Ketiga, *fenomenalist*, yaitu kepatuhan berdasarkan suara hati atau sekedar basa basi. Keempat, *hedonist*, yaitu kepatuhan berdasarkan kepentingan diri sendiri.<sup>26</sup>

Kepatuhan seseorang berkembang dari takut kepada orang, kekuasaan atau paksaan, ingin dipuji;kiprah umum; adanya aturan hukum; adanya manfaat dan kesenangan memuaskan baginya;hingga sampai ke tingkat prinsip dasar etis universal. Jadi kepatuhan itu terdiri dari: (1) kepatuhan karena takut pada orang, kekuasaanatau paksaan, jika tidak mematuhi akan berakibatnegatif bagi dirinya. (2) kepatuhan karena ingin dipuji, disenangi ataudisukai orang lainkepatuhan karena ikut kebanyakan orang. (3) kepatuhan karena adanya manfaat, kesenanganatau keuntungan yang

<sup>24</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), 216.

<sup>25</sup> Diah Krisnatuti, Tin Herawati, dan Nurlaili Rahmah Dini, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Kepatuhan dan Kemandirian Santri Remaja," *Jurnal Ilm. Kel. & Kons* 4, no. 2 (Agustus 2011): 148.

<sup>26</sup> Normasari, Sarbaini dan Rabiatul Adawiyah, "Kepatuhan Kelas X dalam Melaksanakan Peraturan Sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 3, no 5 (Mei 2013): 321.

diperoleh sehinggamemuaskan dirinya.(4) kepatuhan karena berdasarkan aturan yang ada dan disepakati. (5) kepatuhan karena prinsip hati nurani.<sup>27</sup>

### **Prestasi Belajar Akidah Akhlak**

Prestasi adalah pencapaian peserta didik yang dilambangkan dengan nilai-nilai hasil belajar pada dasarnya mencerminkan sampai sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan masing-masing mata pelajaran atau bidang studi.<sup>28</sup> Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya.<sup>29</sup> Prestasi adalah hasil belajar yang telah dicapai dan dapat dinyatakan dalam angka-angka maupun dengan kata-kata.<sup>30</sup>

Menurut M. Basyirudin Usman belajar adalah usaha melatih daya, agar berkembang sehingga dapat berfikir, mengingat dan sebagainya.<sup>31</sup> Sedangkan belajar menurut Abdul Rahman Shaleh adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.<sup>32</sup> Menurut Nana Sudjana adalah sesuatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.<sup>33</sup> Menurut Heri Gunawan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh satu mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka yang diberikan oleh guru.<sup>34</sup>

Prestasi belajar adalah tingkat kemampuan anak didik dalam menerima suatu jenis pelajaran yang diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui prestasi belajar seorang siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar.<sup>35</sup>

Dari uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan suatu hasil dari berbagai interaksi yang menunjukkan sikap

<sup>27</sup> Sarbaini dan Fatimah, "Pengembangan Model Pembinaan Karakter Kepatuhan terhadap Norma Ketertiban dalam Mata Pelajaran PKN di SMP Negeri Banjarmasin", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 3, No. 6 (November 2013): 393.

<sup>28</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011): 434.

<sup>29</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), 895.

<sup>30</sup> W.S Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Grafindo Persada, 1986), 434.

<sup>31</sup> M. Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Ahama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 21.

<sup>32</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, 2.

<sup>33</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), 28.

<sup>34</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2012), 153.

<sup>35</sup> Eva Nauli Thaib, "Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional, *Jurnal Ilmiah Didaktika* 8, no. 2 (Februari 2013): 385.

penguasaan suatu keterampilan atau suatu kecakapan nyatameliputi ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar yang dilalui oleh peserta didik meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairy sebagaimana dikutip Yunahar Ilyas mengatakan Akidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fithrah. Kebenaran itu dipatrikan (oleh manusia) di dalam hati serta diyakini kesahihannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.<sup>36</sup> Kata “akhlak” juga berasal dari bahasa Arab, yaitu (khahqa) jamaknya (akhlak) yang artinya tingkah laku, perangkai tabiat, watak, moral atau budi pekerti. Secara terminology, tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan sesuatu yang baik.<sup>37</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akidah akhlak adalah sebuah keyakinan yang dipegang teguh oleh manusia dan tidak ada keraguan sedikitpun dan dapat diartikan juga ilmu yang mengkaji persoalan-persoalan dan eksistensi Allah berikut seluruh unsur yang tercakup didalamnya, suatu kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa beserta ajaran-Nya. Menurut Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3 macam. (1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni kondisi jasmani dan rohani siswa. (2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. (3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>38</sup>

Petty menjelaskan indikator-indikator prestasi belajar dikelompokkan menjadi 3 ranah. (1) Ranah cipta (kognitif) yaitu mencakup pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis (dapat menyimpulkan). (2) Ranah rasa (afektif), meliputi penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakterisasi (penghayatan). (3) Ranah karsa (psikomotorik), Mencakup keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.<sup>39</sup>

Akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang mengutamakan akhlak bagi siswanya, akhlak disini adalah berpacu pada perilaku siswa yang baik seperti taat dan patuh terhadap peraturan yang berlaku baik di sekolah maupun di luar sekolah. Setiap sekolah mempunyai tata tertib untuk kelancaran proses belajar mengajar baik yang berlaku bagi guru, karyawan maupun siswa. Tata tertib yang diberlakukan untuk siswa

<sup>36</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2012), 11.

<sup>37</sup> Ismail Nawawi, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: VIV Press, 2012), 277.

<sup>38</sup> Ahmad Syarifuddin, “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya,” *Jurnal Ta’dib* 16, no. 1 (Juni 2011): 124.

<sup>39</sup> Muhammad Chomsi Imaduddin, “Unggul Haryanto Nur Utomo, Efektifitas Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas VIII,” (Skripsi, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2012), 64.

secara garis besar meliputi: siswa yang berprestasi tinggi biasanya mempunyai penampilan yang rapi, dengan kelengkapan atribut yang berlaku di sekolah, senantiasa tertib dalam memasuki sekolah seperti ia selalu datang sebelum bel masuk dibunyikan serta selalu pulang karena memang sudah waktunya dan tidak pernah melakukan pelanggaran. Karena materi pendidikan akidah akhlak mengacu pada tingkah laku, maka prestasi belajar siswa tidak hanya berbentuk nilai akan tetapi diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan demikian jelaslah bahwa kepatuhan siswa berhubungan dengan prestasi belajar Akidah Akhlak. Siswa yang patuh terhadap tata tertib sekolah umumnya berprestasi baik terutama dalam mata pelajaran akidah akhlak.

### **Hubungan Kepatuhan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak**

Beberapa data yang diperoleh peneliti dari dokumentasi ini yakni data tentang sejarah berdirinya madrasah, visi misi madrasah, data guru dan pegawai, kegiatan ekstrakurikuler dan struktur organisasi Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang. Pada observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang pada tanggal 23 Pebruari sampai 9 juni 2018. Mendapat informasi bahwa jumlah siswa yang ada disana yaitu 127 siswa dari kelas X, XI, XII. Dan terdiri dari 9 Ruang kelas, 2 kamar mandi, 1 perpustakaan, lab IPA, lab biologi, lab fisika, lab kimia, lab bahasa, ruang computer, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, ruang konseling, ruang uks. Dan para siswa sebagian besar telah mematuhi peraturan yang ada di madrasah dan mematuhi perintah yang diberikan oleh guru.

Beberapa data yang diperoleh hasil wawancara ini adalah peneliti mewawancarai guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada tanggal 9 juni 2018 mengenai Hubungan Kepatuhan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang.

Adapun hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dapat diketahui sedikit informasi sebagai berikut. Kepatuhan siswa di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang menurut beliau sebagian besar siswa patuh, patuh dengan guru dan patuh dengan tata tertib/peraturan sekolah, misalnya dalam mengerjakan tugas yang diberi oleh guru siswa selalu mengerjakan dengan baik dan tepat waktu, patuh dalam melaksanakan tata tertib sekolah, datang tepat waktu dan melaksanakan pembelajaran sampai jam belajar telah selesai.<sup>40</sup> Peneliti menyebarkan angket yang memuat tentang Hubungan Kepatuhan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang, yang berjumlah 127 siswa. Dalam penelitian ini peneliti mengambil responden sebanyak 37

---

<sup>40</sup> Muhsin, *Wawancara*, Jombang, 9 Juni 2018.

Siswa. Angket ini berisikan 20 butir pertanyaan yang masing-masing variabel berjumlah 10 pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban pada tiap item-item soal. (1) Skor jawaban “a” adalah 4. (2) Skor jawaban “a” adalah 3. (3) Skor jawaban “a” adalah 2. (4) Skor jawaban “a” adalah 1.

Dalam analisis persentase, peneliti menyajikan rekapitulasi data dalam hasil angket tentang Hubungan Kepatuhan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang, disajikan dalam beberapa item-item pertanyaan dengan analisis data hasil angket, sebagai berikut.

Tabel 2  
Hasil angket variabel X kepatuhan siswa

No	Variable X										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	37
2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	34
3	2	2	2	2	1	3	3	4	2	4	25
4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	2	28
5	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	34
6	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
7	4	3	1	2	4	3	4	4	4	4	33
8	2	3	4	2	4	4	2	4	4	4	33
9	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	26
10	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	36
11	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	34
12	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	28
13	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	34
14	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
15	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	24
16	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	37
17	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	37
18	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	24
19	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	30
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
22	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	33
23	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
24	2	3	3	2	4	2	4	4	4	3	31
25	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	33
26	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19

27	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	33
28	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
29	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	23
30	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	35
31	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	32
32	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	33
33	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	36
34	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	30
35	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	34
36	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	31
37	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
Jumlah Skor											1,197

Adapun cara untuk mengetahui soal itu dikatakan valid atau tidaknya dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 3  
Uji validitas variable X

Item-Total Statistics					
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Keterangan
X1	29.3514	21.568	.372	.832	Valid
x2	29.5135	20.535	.583	.809	Valid
x3	29.2432	21.356	.420	.826	Valid
x4	29.5946	20.581	.554	.812	Valid
x5	29.0541	19.719	.633	.803	Valid
x6	29.1081	19.377	.641	.802	Valid
x7	28.8378	20.362	.664	.802	Valid
x8	28.5135	23.146	.471	.823	Valid
x9	28.7297	22.258	.433	.823	Valid
x10	28.7297	21.925	.488	.819	Valid

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 10 soal tersebut mempunyai hasil statistic item total diperoleh r hitung > r tabel (35) 0,334 maka dapat disimpulkan 10 soal tersebut valid, kemudian soal yang valid akan digunakan uji reabilitas, dan *Uji Product Moment*.

Uji reabilitas variable X sebagai berikut.

Tabel 4  
Reabilitas variabel

Reliability Statistics		
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Artinya
.831	10	Reliable

Dari hasil uji reabilitas diperoleh cronbach's Alpha  $0,831 > 0,334$  maka dapat disimpulkan semua soal tersebut realibel.

Tabel 5  
Hasil validitas angket variabel X

No	Variable X										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	37
2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	34
3	2	2	2	2	1	3	3	4	2	4	25
4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	2	28
5	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	34
6	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
7	4	3	1	2	4	3	4	4	4	4	33
8	2	3	4	2	4	4	2	4	4	4	33
9	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	26
10	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	36
11	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	34
12	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	28
13	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	34
14	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
15	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	24
16	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	37
17	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	37
18	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	24
19	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	30
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
22	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	33
23	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
24	2	3	3	2	4	2	4	4	4	3	31
25	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	33
26	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19
27	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	33
28	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
29	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	23
30	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	35
31	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	32
32	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	33

33	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	36
34	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	30
35	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	34
36	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	31
37	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
Jumlah Skor											1,197

Berdasarkan tabel di atas, peneliti akan menggunakan rumus persentasi untuk menyajikan rekapitulasi data hasil angket tentang kepatuhan siswa yang disajikan dalam beberapa item pertanyaan dengan analisis data hasil angket, sebagai berikut. Angket soal no 1 Apakah anda patuh terhadap ucapan dan teguran guru? Dari soal tersebut siswa yang menjawab “selalu” sebanyak 12 siswa (32,4%), “Sering” sebanyak 13 siswa (35,1%), “Kadang-Kadang” sebanyak 13 siswa (27%) dan “Tidak Pernah” sebanyak 2 siswa (5,40%). Dengan demikian 37 dapat diambil kesimpulan bahwa anda “Selalu” patuh terhadap ucapan dan teguran guru. Apakah anda mengumpulkan PR sesuai yang diperintahkan oleh guru? Dari hasil soal tersebut siswa yang menjawab “selalu” sebanyak 9 siswa (78,3%), “Sering” sebanyak 11 siswa (29,7%), “Kadang-Kadang” sebanyak 19 siswa (45,9%) dan “Tidak Pernah” sebanyak 0 siswa (0%). Dengan demikian 37 dapat diambil kesimpulan bahwa anda “Selalu” mengumpulkan PR sesuai yang diperintahkan oleh guru. Apakah anda aktif di kelas? Dari soal tersebut siswa yang menjawab “selalu” sebanyak 14 siswa (37,8%), “Sering” sebanyak 12 siswa (32,4%), “Kadang-Kadang” sebanyak 10 siswa (27%) dan “Tidak Pernah” sebanyak 1 siswa (2,70%). Dengan demikian 37 dapat diambil kesimpulan bahwa anda “Selalu” aktif di kelas.

Apakah anda mengerjakan tugas dengan baik? Dari hasil soal tersebut siswa yang menjawab “selalu” sebanyak 10 siswa (27,0%), “Sering” sebanyak 8 siswa (21,6%), “Kadang-Kadang” sebanyak 19 siswa (51,3%) dan “Tidak Pernah” sebanyak 0 siswa (0%). Dengan demikian 37 dapat diambil kesimpulan bahwa anda “Kadang-Kadang” mengerjakan tugas dengan baik. Apakah anda menjaga kebersihan sekolah? Dari hasil soal tersebut siswa yang menjawab “selalu” sebanyak 19 siswa (51,3%), “Sering” sebanyak 9 siswa (24,3%), “Kadang-Kadang” sebanyak 9 siswa (24,3%) dan “Tidak Pernah” sebanyak 0 siswa (0%). Dengan demikian 37 dapat diambil kesimpulan bahwa anda “Selalu” menjaga kebersihan sekolah. Apakah anda melaksanakan piket sesuai jadwal yang ditentukan? Dari hasil soal tersebut siswa yang menjawab “selalu” sebanyak 18 siswa (48,6%), “Sering” sebanyak 9 siswa (24,3%), “Kadang-Kadang” sebanyak 8 siswa (21,6%) dan “Tidak Pernah” sebanyak 2 siswa (5,40%). Dengan demikian 37 dapat diambil kesimpulan bahwa anda “Selalu” melaksanakan piket sesuai jadwal yang ditentukan

Apakah anda mengikuti pelajaran sesuai dengan jadwal yang berlaku? Dari hasil soal tersebut siswa yang menjawab “selalu” sebanyak 22 siswa (59,4%), “Sering” sebanyak 8 siswa (21,6%), “Kadang-Kadang” sebanyak 7 siswa (18,9%) dan “Tidak Pernah” sebanyak 0 siswa (0%). Dengan demikian 37 dapat diambil kesimpulan bahwa anda “Selalu” mengikuti pelajaran sesuai dengan jadwal yang berlaku. Apakah anda mengenakan seragam sekolah sesuai dengan peraturan yang ditentukan oleh sekolah? Dari soal tersebut siswa yang menjawab “selalu” sebanyak 30 siswa (81,0%), “Sering” sebanyak 6 siswa (16,2%), “Kadang-Kadang” sebanyak 1 siswa (2,70%) dan “Tidak Pernah” sebanyak 0 siswa (0%). Dengan demikian 37 dapat diambil kesimpulan bahwa anda “Selalu” mengenakan seragam sekolah sesuai dengan peraturan yang ditentukan oleh sekolah. Apakah anda bahagia ketika bisa patuh terhadap guru? Dari soal tersebut siswa yang menjawab “selalu” sebanyak 25 siswa (67,5%), “Sering” sebanyak 8 siswa (21,6%), “Kadang-Kadang” sebanyak 4 siswa (10,8%) dan “Tidak Pernah” sebanyak 0 siswa (0%). Dengan demikian 37 dapat diambil kesimpulan bahwa anda “Selalu” bahagia ketika bisa patuh terhadap guru.

Dan setelah peneliti menghitung menghitung semua jumlah bobot tiap soal, maka untuk mengetahui Kepatuhan Siswa, peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus prosentase:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{1197}{1480} \times 100\% = 80,87 \%$$

Dari hasil perhitungan tersebut, didapatkan prosentase sebesar 80,87 %. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan siswayang ada di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang tergolong sangat baik, karena 80,87 % termasuk dalam kategori 80% - 100%

Tabel 6

Hasil angket variabel y hasil angket prestasi belajar Akidah Akhlak

No	Variabel Y										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	24
2	3	2	2	4	3	4	3	4	1	3	29
3	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	15
4	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	14
5	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	26
6	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	31
7	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	31
8	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	35
9	2	2	1	1	2	2	1	2	1	4	18

10	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	22
11	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	20
12	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	20
13	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	21
14	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	21
15	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21
16	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	28
17	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	27
18	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	23
19	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	21
20	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
21	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	21
22	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	22
23	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	28
24	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
25	3	4	2	2	3	3	2	3	2	4	28
26	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	18
27	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	26
28	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	31
29	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	21
30	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	17
31	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	24
32	2	4	1	1	1	2	2	2	3	4	22
33	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	24
34	2	3	3	2	2	4	3	4	2	4	29
35	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	31
36	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
37	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21
Jumlah skor											896

Adapun cara untuk mengetahui soal itu dikatakan valid atau tidaknya dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 7  
Uji validitas variabel Y  
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
y1	21.9459	25.053	.625	.875	Valid
y2	21.7838	24.563	.581	.877	Valid

y3	22.1081	23.932	.696	.870	Valid
y4	22.0000	23.444	.612	.876	Valid
y5	21.7297	23.480	.746	.866	Valid
y6	21.4324	23.641	.634	.874	Valid
y7	21.8108	23.213	.670	.871	Valid
y8	21.5946	24.470	.610	.875	Valid
y9	22.4054	24.470	.598	.876	Valid
y10	21.3784	24.075	.487	.887	Valid

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 10 soal tersebut mempunyai hasil statistik item total diperoleh  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (35) 0,334 maka dapat disimpulkan 10 soal tersebut valid, kemudian soal yang valid akan digunakan uji reabilitas, dan *Uji Product Moment*.

Tabel 8  
Hasil uji reliabilitas prestasi belajar Akidah Akhlak

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	Artinya
.886	10	Reliable

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa butir pernyataan pada variabel Y adalah reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* (0,886)  $>$  0,334. Artinya dapat diketahui bahwa semua item soal reliabel.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengujian validitas dan reliabilitas sudah sesuai, maka bisa dilanjutkan ke analisis persentase dan product moment sederhana untuk mengetahui kepatuhan siswa terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon tembelang Jombang.

Tabel 9  
Validitas angket variable Y

No	Variabel Y										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	24
2	3	2	2	4	3	4	3	4	1	3	29
3	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	15
4	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	14
5	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	26
6	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	31
7	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	31
8	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	35
9	2	2	1	1	2	2	1	2	1	4	18
10	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	22
11	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	20
12	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	20

13	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	21
14	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	21
15	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21
16	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	28
17	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	27
18	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	23
19	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	21
20	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
21	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	21
22	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	22
23	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	28
24	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
25	3	4	2	2	3	3	2	3	2	4	28
26	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	18
27	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	26
28	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	31
29	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	21
30	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	17
31	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	24
32	2	4	1	1	1	2	2	2	3	4	22
33	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	24
34	2	3	3	2	2	4	3	4	2	4	29
35	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	31
36	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
37	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21
Jumlah skor											896

Berdasarkan tabel 29, peneliti akan menggunakan rumus prosentasi untuk menyajikan rekapitulasi dan hasil angket tentang prestasi belajar Akidah Akhlak disajikan dalam beberapa item-item pertanyaan dengan analisis data hasil hasil angket, sebagai berikut. Apakah anda mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru? Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa dari jumlah responden sebanyak 37 Menjawab selalu sebanyak 1 dengan persentase 2,7 % yang menjawab sering sebanyak 11 dengan persentase 29,7% yang menjawab kadang-kadang sebanyak 23 dengan persentase 62,1% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 dengan persentase 5,40%. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon tembelang Jombang Kadang-Kadang mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Apakah anda mampu merangkum setiap materi yang diajarkan oleh guru? Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa dari jumlah responden sebanyak 37 Menjawab selalu sebanyak 3 dengan persentase 8,10% yang menjawab sering sebanyak 13 dengan persentase 35,1% yang menjawab kadang-kadang sebanyak 19 dengan persentase 51,3% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 dengan persentase 5,40%. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon tembelang Jombang Kadang-Kadang mampu merangkum setiap materi yang diajarkan oleh guru. Apakah anda mampu menjelaskan materi yang dijelaskan oleh guru? Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa dari jumlah responden sebanyak 37 menjawab selalu sebanyak 2 dengan persentase 16,2% yang menjawab sering sebanyak 6 dengan persentase 16,2% yang menjawab kadang-kadang sebanyak 24 dengan persentase 64,8% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 5 dengan persentase 13,5% Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon tembelang Jombang Kadang-Kadang mampu menjelaskan materi yang dijelaskan oleh guru.

Apakah anda bertanya ketika belum paham dengan materi akidah akhlak? Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa dari jumlah responden sebanyak 37 menjawab selalu sebanyak 5 dengan persentase 13,5% yang menjawab sering sebanyak 4 dengan persentase 10,8% yang menjawab kadang-kadang sebanyak 23 dengan persentase 62,1% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 5 dengan persentase 13,5% Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon tembelang Jombang Kadang-Kadang bertanya ketika belum paham dengan materi akidah akhlak. Apakah anda mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran akidah akhlak? Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa dari jumlah responden sebanyak 37 Menjawab selalu sebanyak 4 dengan persentase 10,8% yang menjawab sering sebanyak 11 dengan persentase 29,7% yang menjawab kadang-kadang sebanyak 21 dengan persentase 56,7% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 dengan prosentasi 2,70% Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon tembelang Jombang Kadang-Kadang mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran akidah akhlak

Apakah anda senang dengan mata pelajaran akidah akhlak? Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa dari jumlah responden sebanyak 37 Menjawab selalu sebanyak 8 dengan persentase 21,6% yang menjawab sering sebanyak 15 dengan persentase 40,5% yang menjawab kadang-kadang sebanyak 13 dengan persentase 35,1% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 dengan persentase 2,70% Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon tembelang Jombang Sering senang dengan mata pelajaran akidah akhlak. Apakah anda selalu semangat mengikuti pelajaran akidah akhlak? Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa dari jumlah responden sebanyak 37

Menjawab selalu sebanyak 5 dengan persentase 13,5% yang menjawab sering sebanyak 9 dengan persentase 24,3% yang menjawab kadang-kadang sebanyak 20 dengan persentase 54.0% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 3 dengan persentase 8,10% Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon tembelang Jombang Kadang-Kadang selalu semangat mengikuti pelajaran akidah akhlak.

Apakah anda tertarik dengan isi materi pelajaran akidah akhlak? Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa dari jumlah responden sebanyak 37 menjawab selalu sebanyak 5 dengan persentase 13,5% yang menjawab sering sebanyak 13 dengan persentase 35,1% yang menjawab kadang-kadang sebanyak 19 dengan persentase 51,3% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 dengan persentase 0% Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon tembelang Jombang Kadang-Kadang tertarik dengan isi materi pelajaran akidah akhlak. Apakah kamu merasa kecewa apabila guru akidah akhlak tidak hadir. Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa dari jumlah responden sebanyak 37 Menjawab selalu sebanyak 0 dengan persentase 0% yang menjawab sering sebanyak 7 dengan persentase 18,9% yang menjawab kadang-kadang sebanyak 16 dengan persentase 43,2% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 13 dengan persentase 35,1% Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon tembelang Jombang Kadang-Kadang merasa kecewa apabila guru akidah akhlak tidak hadir.

Dan setelah peneliti menghitung menghitung semua jumlah bobot tiap soal, maka untuk mengetahui prestasi belajar Akidah akhlak, peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus prosentase:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{896}{1480} \times 100\% = 60,54$$

Dari hasil perhitungan tersebut, didapatkan persentase sebesar **60,54%**.

Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi belajar Akidah Akhlak Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang tergolong baik karena **60,54%** termasuk dalam kategori 61%-80%.

Tabel 10  
Ketersediaan hasil belajar Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring  
Kalikejambon Tembelang Jombang

No	Nama	Hasil Belajar
1	Anjar Krisnawati	80
2	Ilhamy Aminatus Zuhriyah	90

3	Lastri Wulandari	80
4	M. Arif Adikara Muchlasin	76
5	Mohammad Agus Saputro	76
6	Mohamad Afif Rirqi Amanullah	76
7	Mohamad Rafli Ainurrofik	76
8	Mufrikhatul Basyaria	80
9	Novita Amelia	85
10	Novita Dwi Puji Rahayu	85
11	Rahmad Adzim	80
12	Syndi Rohmawati Ningsih	95
13	Yunita Wulandari	80
14	Agung Fatikin	78
15	Ardila Rus Tafi'ah	85
16	Arie Rachman Hakim	80
17	Ayu Rahma Wati	85
18	Bagus Bimantoro	85
19	Cahyono	80
20	Dicky Afriansah	80
21	Dwi Hilda Yanti	82
22	Dyah Ayu Saputri	85
23	Fadlil Alim	80
24	Febrian Munif Riyanto	78
25	Henny Chomariyah	85
26	I'anutuz Zakiyah	85
27	Indah Mawardi	90
28	Moh. Fatoni	80
29	M. Erik Maulana Hasan	80
30	M. Yazid Rofiudin	90
31	Mas'ud Asari	90
32	Miftachul Arifin	80
33	Mohammad Irhab Masruna H.	78
34	Muhammad Irvan Taufiq	78
35	Siti Maslikhatin	80
36	Sulistiyaningtiyas	78
37	Tiara Rizky Hudiarti	85
	Jumlah	2,960

Dan setelah peneliti mendata nilai rata-rata dari raport, maka untuk mengetahui Prestasi Belajar Akidah Akhlak siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang, peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus persentase:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{2960}{37} \times 100\% = 8000 \%$$

Dari hasil perhitungan tersebut, didapatkan prosentasi sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi belajar Akidah Akhlak Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang tergolong baik karena 80% termasuk dalam kategori 61%-80%.

Berdasarkan analisis tabel di atas bahwasannya tingkat pencapaian Prestasi Belajar Akidah Akhlak di Madsrah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang tergolong baik yang didapatkan dengan keseluruhan 2960. Hal tersebut sesuai dengan data terlampir yang didapatkan melalui hasil nilai raport semester 1 mata pelajaran Akidah Akhlak.

Tabel 11  
Hasil angket variabel X dan Y

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	37	24	1369	576	888
2	34	29	1156	841	986
3	25	15	625	225	375
4	28	14	784	196	392
5	34	26	1156	676	884
6	38	31	1444	961	1178
7	33	31	1089	961	1023
8	33	35	1089	1225	1155
9	26	18	676	324	468
10	36	22	1296	484	792
11	34	20	1156	400	680
12	28	20	784	400	560
13	34	21	1156	441	714
14	39	21	1521	441	819
15	24	21	576	441	504
16	37	28	1369	784	1036
17	37	27	1369	729	999
18	24	23	576	529	552
19	30	21	900	441	630
20	40	38	1600	1444	1520
21	39	21	1521	441	819
22	33	22	1089	484	726
23	38	28	1444	784	1064
24	31	22	961	484	682
25	33	28	1089	784	924
26	19	18	361	324	342
27	33	26	1089	676	858
28	38	31	1444	961	1178

29	23	21	529	441	483
30	35	17	1225	289	595
31	32	24	1024	576	768
32	33	22	1089	484	726
33	36	24	1296	576	864
34	30	29	900	841	870
35	34	31	1156	961	1054
36	31	26	961	676	806
37	28	21	784	441	588
Jumlah	1197	896	39653	22742	29502

Keterangan:

Jumlah subjek penelitian, yaitu  $N = 37$

Jumlah skor variable X, yaitu  $\sum X = 1197$

Jumlah skor variable Y, yaitu  $\sum Y = 896$

Jumlah hasil penguadratan variable X, yaitu  $\sum X^2 = 39653$

Jumlah hasil penguadratan variable Y, yaitu  $\sum Y^2 = 22742$

Jumlah hasil kali variable X dan Y, yaitu  $\sum XY = 29502$

Keterangan tersebut dimasukkan ke dalam rumus Korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{37.29502 - (1197)(896)}{\sqrt{\{37.39653 - (1197)^2\}\{37.22742 - (896)^2\}}} \\
 &= \frac{1091574 - 1072512}{\sqrt{\{1467161 - 1432809\}\{841454 - 802816\}}} \\
 &= \frac{19062}{\sqrt{(34352)(38638)}} \\
 &= \frac{19062}{\sqrt{1327292576}} \\
 &= \frac{19062}{364320268} \\
 &= 0,523220959 \\
 &= 0.523
 \end{aligned}$$

Dibuat dengan Uji statistic SPSS Korelasi *Product Moment*, sebagai berikut:

Tabel 12  
Correlations

Correlations

		kepatuhan siswa	prestasi belajar
kepatuhan siswa	Pearson Correlation	1	.523**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	37	37
prestasi belajar	Pearson Correlation	.523**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	37	37

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 13  
Interprestasi koefisien korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat rendah/lemah
0,20 – 0,399	Rendah/lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi/kuat
0,80 – 1,000	Sangat tinggi/kuat

Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa Korelasi *Product Moment* ada pada interval 0, 40-0,599 yaitu menunjukkan tingkat pengaruh “sedang”. Untuk mengetahui koefisien dari hasil analisis Korelasi *Product Moment* tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya peneliti akan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Apabila jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dari hasil analisis *Korelasi Product Moment* maka diperoleh hasil  $r_{xy} = 0,523$ . Sedangkan pada taraf signifikansi sebesar (5%) adalah 0,334 Dengan demikian maka hasilnya adalah koefisien lebih besar dari pada yaitu  $0,523 > 0,334$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada Hubungan yang signifikan antara kepatuhan siswa terhadap prestasi belajar akidah akhlak di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang.

**Kesimpulan**

Kepatuhan siswa di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang tergolong baik, karena dari hasil perhitungan prosentase tentang kepatuhan siswa mendapat prosentase sebesar 80, 87%. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan siswa yang ada di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang tergolong sangat baik, karena 80,87 % termasuk dalam kategori 80% - 100%. Prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas X di Madrassah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang mendapatkan prosentase 8000 %. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi belajar Akidah Akhlak Kalijaring

Kalikejambon Tembelang Jombang tergolong baik karena 8000 % termasuk dalam kategori 61%-80%. Ada hubungan yang signifikan antara antara kepatuhan siswa terhadap prestasi belajar akidah akhlak di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalijaring Kalikejambon Tembelang Jombang, hal ini terbukti koefisien lebih besar  $r_{hitung}$  dari pada  $r_{tabel}$  yaitu  $0,523 > 0,334$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Manan. *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Beradza, Umar. *Bimbingan Akhlak Bagi Putra-Putri Anda 2*. Surabaya: Pustaka Progressip. 1992.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hamdu, Ghullam, dan Lisa Agustina. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 12, no. 1 (2011): 95.
- Imaduddin, Muhammad Chomsi. "Unggul Haryanto Nur Utomo, Efektifitas Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas VIII," (Skripsi, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2012), 64.
- Islamiyah, Hanifah, dan I Made Suwanda. "Hubungan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Budi Pekerti dengan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Siswa Kelas VIII di SMPIN 1 Benjeng Kabupaten Gresik", *Jurnal Kajian moral dan kewarganegaraan* 3, no. 4 (2016): 1734.
- Krisnatuti, Diah, Tin Herawati, dan Nurlaili Rahmah Dini. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Kepatuhan dan Kemandirian Santri Remaja," *Jurnal Ilm. Kel. & Kons* 4, no. 2 (Agustus 2011): 148.
- Maryuliana, Maryuliana, Imam Much Ibnu Subroto, Sam Farisa Chairul Haviana. "Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert", *Jurnal Transistor Elektro dan Informatika (TRANSISTOR EI)* 1, No. 2 (Oktober 2016): 2.
- Misbahuddin, Misbahuddin, dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Mudyahardjo, Redja. *Suatu Pengantar Filsafat Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2001.
- Nawawi, Ismail. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: VIV Press, 2012.
- Normasari, Normasari, Sarbaini dan Rabiatul Adawiyah. "Kepatuhan Kelas X dalam Melaksanakan Peraturan Sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 3, no 5 (Mei 2013): 321.

- Ramdani, Aulia. "Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Kepatuhan Terhadap Aturan Sekolah Dengan Perilaku Merokok Siswa Smk Negeri 3 Tanah Grogot", *Psikoborneo* 4, no. 3 (2016): 577.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Rusnaeni, Eka. "Analisis Kepatuhan Peserta Didik terhadap Tata Tertib Sekolah (Studi Pada SMAN 1 Penrang Kabupaten Wajo)", *Jurnal Pemikiran, Penelitian, Hukum dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 1, no. 1 (Maret 2014): 15.
- Sarbaini, Sarbaini, dan Fatimah. "Pengembangan Model Pembinaan Karakter Kepatuhan terhadap Norma Ketertiban dalam Mata Pelajaran PKN di SMP Negeri Banjarmasin", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 3, No. 6 (November 2013): 393.
- Shaleh, Abdul Rahman. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Singarimbun, Masri. Sofian Effendi. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT New Aqua Press, 1985.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995.
- Sugiono, Sugiono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiono, Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiono, Sugiono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sugiyono, Sugiono. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi Metode R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Syarifuddin, Ahmad. "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya," *Jurnal Ta'dib* 16, no. 1 (Juni 2011): 124.
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Thaib, Eva Nauli. "Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional," *Jurnal Ilmiah Didaktika* 8, no. 2 (Februari 2013): 385.
- Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa. *Kamu Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Usman, M. Basyirudin. *Metodologi Pembelajaran Ahama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Winkel, W.S. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Grafindo Persada, 1986.